

BAB II PESANTREN PENDIDIKAN ILMU QURAN

II.1. Landasan Teori

II.1.1 Yayasan

Yayasan adalah sebuah organisasi yang berbadan hukum dan memiliki tujuan serta maksud, dimana tujuannya meliputi sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan biasanya tidak memiliki anggota dan yayasan didirikan dengan melihat persyaratan formal yang sudah ditentukan oleh Undang-Undang (Purwadi, 2002, h.4). Dari yang dijelaskan oleh Purwadi, disimpulkan bahwa Yayasan adalah suatu organisasi badan hukum yang telah di tetapkan oleh undang-undang dengan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota.

II.1.2 Pendidikan

Pendidikan adalah proses menuntun anak menjadi kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi lingkunganya (Nurkholis, 2013, h.26). Pendidikan dilaksanakan agar semua yang berbeda itu menjadikannya satu dan akan diperoleh kekuatan yang luar biasa untuk membangun NKRI. Dari penjelasan ini, maka untuk menghasilkan kegiatan pendidikan, dibutuhkan dasar atau landasan pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan mengetahui arah dan tujuan akhir dari proses pendidikan itu.(Amos, 2017, h.01).

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk membina sesuatu agar sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ditetapkan didalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Didalam perkembangan, pendidikan memiliki makna bimbingan dari orang dewasa agar seseorang tersebut dapat menjadi dewasa dari sudut pandang pemikiran.

II.1.3. Pendidikan Keagamaan

Pendidikan keagamaan merupakan suatu upaya membimbing dan mengasuh anak didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya anak tersebut dapat memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran agama dan dapat dijadikannya sebagai jalan hidupnya (Rahman, 2000, h19).

Nuriyanto (2014).menyatakan bahwa :

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam pengembangan muatan lokal berupa akidah Akhlak, Quran Hadist, dan *Shiroh*, Dalam muatan lokal tersebut ada pula program untuk pengembangan diri peserta didik yang terdiri dari terstruktur dan program pilihan, serta pembiasaan moral. Dalam pembentukan empat karakter nabi amanah, fathonah, sidiq, dan tabligh belum masuk dalam kurikulum secara tertulis tetapi sudah terimplementasi dalam kegiatan harian di sekolah. (h.24)

Dari yang di jelaskan oleh Rahman dan Nuriyanto dapat disimpulkan dalam pendidikan keagamaan adalah dari orang dewasa yang membimbing dan mengajarkan pembiasaan moral dengan ajaran yang telah di ajarkan oleh nabi yaitu *amanah, fathonah, sidiq* dan *tablig* serta ajaran-ajaran yang telah di sempurnakan menjadi kurikulum agar bimbingan terstruktur dan terajarkan dengan baik.

II.2. Pesantren

Pesantren merupakan suatu tempat yang biasanya dikelola oleh yayasan. Secara bahasa pesantren berasal diambil dari kata “santri”, yang merupakan nama anak didik dari pesantren, jadi pesantren merupakan tempat tinggal sementara yang menetap selama masa didiknya, sedangkan dalam bahasa jawa “santri” memiliki arti anak didik yang selalu mengikuti gurunya kemanapun.

- Pesantren dalam bahasa arab memiliki arti asrama rumah atau tempat tinggal sederhana (Hasbullah, 1996, h.138)
- Santri menurut bahasa sanskerta berarti melek huruf, atau orang yang sedang berusaha mendalami ajaran agama melalui kitab-kitatb yang bertulis dari bahasa Arab (Kompri, 2018, h.1).

- **Sejarah Pesantren**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Sampai sekarang eksistensi dari pesantren masih bertahan, hal ini dikarenakan pendidikan pesantren memiliki model khas tersendiri dan dapat bersaing dengan jenis pendidikan lain hingga sekarang (Kompri, 2018, h.49).

II.3. Yayasan Pendidikan Ilmu Quran

Yayasan Pendidikan Ilmu Quran didirikan pada tahun 2015 oleh Ust Rofikul Mu'minin untuk mencetak generasi Qurani yang berahlak, karena di zaman sekarang anak-anak muda lebih fokus terhadap dunia, dan menjadikan wadah untuk kaum Rasulullah dalam menimba ilmu keagamaan sehingga bisa berpengaruh pada hubungan sesama manusia dan hubungan bersama Allah, keinginan dari ustad Rofikul Mu'minin sebagai pendiri Yayasan adalah difokuskan pada pendidikan ilmu Quranya dan juga lebih di fokuskan di bidang *tahsin* sampai mendalami Al-Quran karena ilmu Quran itu adalah kunci kehidupan yang harus diamalkan oleh seluruh umat Islam serta lebih memfokuskan untuk santri yang belajar di Podok Yayasan Pendidikan Ilmu Quran agar untuk mengajarkannya kembali Ilmu Al-Quran.

Al-Qur'an adalah suatu mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah S.A.W, yang disampaikan kepada umatnya. Allah S.W.T menjanjikan pahala untuk orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya. Adapun Al-Qur'an memiliki manfaat untuk umat manusia, diantaranya adalah:

- Sarat Ilmu Pengetahuan

Al-Qur'an tidak hanya berisi carai beribadah antara makhluk hidup dengan Pencipta-Nya. Tetapi didalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan lainnya, seputar segala hal yang ada di semesta, seperti langit, gugusan bintang, laut serta bumi.

- Mendorong Berperilaku Baik

Dengan membaca Al-Qur'an dan memahami isinya, dapat membuat orang untuk mengamalkan kebaikan-kebaikan yang terkandung didalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain, salah satunya akan menjadikan orang tersebut memiliki iman yang sebaik-baiknya disisi Allah S.W.T.

Untuk itu di generasi ini penting sekali untuk memahami bacaan Al-Quran sedini mungkin bukan hanya sekedar dibaca tapi juga ada pemahaman yang bisa dipraktekan dikehidupan sehari-hari dalam menjaga sikap, berfikir dan bagaimana berhubungan antar sesama manusia, karena masih banyak di zaman ini yang

mengaku agama Islam tapi caranya dan sikapnya tidak mencirikan agama Islam, yang akan mencoreng umat Islam itu sendiri, pertengkaran sesama umat beragama dimana-mana, dan memberikan sikap buruk yang tidak semestinya yang tidak diajarkan di agama Islam.

Dengan adanya Yayasan Pendidikan Ilmu Quran ini diharapkan untuk generasi muda dan usia dini untuk bisa sedini mungkin mempelajari Al Quran dan mengamalkannya sehingga bisa memberikan contoh kepada umat yang lainnya dan senantiasa mengajarkan ilmu agama kepada semua orang.

- **Program Unggulan Yayasan Pendidikan Ilmu Quran**

- Menyelenggarakan Pesantren Penghafal Al-Quran PIQ (PPA-PIQ)
- Menyelenggarakan MDT'TA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Tahiidz Al-Quran)
- Menyelenggarakan TAHFIDZ Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an 30 Juz)
- Menyeenggarakan TARTILA (Cara Cepat Membaca Al-Quran)
- Majelis Ta'lim YPIQ
- Imtihan dan Gebyar Semangat PIQ
- Peringatan Hari Besar Islam

- **Agenda Kegiatan Yayasan Pendidikan Ilmu Quran**

Tabel II.1. Agenda Kegiatan Y-PIQ
Sumber : Pribadi

JAM	KEGIATAN
-	Shalat Subuh Berjamaah
Ba'da Subuh	Setoran Tambahan Al-Qur'an, Membaca dan Menghafal
06.30 – 08.00	Istirahat & Makan Pagi
08.00 – 09.30	Jam Wajib Menghafal (Muroja'ah)
09.30 – 11.30	Istirahat + Persiapan Shalat Berjamaah
11.30 – 13.00	Shalat Dzuhur Berjamaah
13.00 – 14.00	Kajian kitab / sorogan / Bahasa Arab

14.00 – 15.00	Istirahat + Persiapan Berjama'ah
15.00 – 16.00	Shalat Ashar Berjam'ah
16.00 – Selsai	Setoran Muroja'ah
	Makan Sore + Persiapan Shalat maghrib
18.00 – 18.30	Shalat Magrib Berjamaah
18.30 – Selsai	Kelas Diniyah + Shalat Isya Berjama'ah + Mentoring
21.00 – 22.00	Jam Wajib Menghafal Al-Qur'an

II.4. Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

Pesantren Pendidikan Ilmu Quran adalah salah satu program unggulan dari Yayasan Pendidikan Ilmu Quran dimana Pesantren ini lebih di fokuskan kepada penghafal Quran. Pesantren Pendidikan Ilmu Quran sendiri memiliki visi, misi dan program-program kegiatan seperti :

A. Visi dan Misi Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

1. Visi

خيركم من تعلم القرآن و علمه "Khoirukum man ta'allamal qur'aana wa 'allamahuu" yang memiliki arti adalah “Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya”. Sesuai dengan Visi dari Pesantren Pendidikan Ilmu di mana Visinya adalah mencetak generasi berakhlak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

2. Misi

1. Menjadikan Pesantren Pendidikan Ilmu Quran sebagai pembelajaran yang islami.
2. Membekali ilmu Islami kepada warga dan santri dengan ajaran Agama Islam.
3. Menanamkan pada warga pentingnya membaca Al-Quran dan mengajari ke sesama umatnya.
4. Memperdalam ilmu Tahsin dan Ilmu Quran.

B. Program Kegiatan Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

A. Kegiatan Internal Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

1. Madrasah Diniyah Takmiliah Tahfidz Al Qur'an

- Pengajian siang setiap hari Senin-Kamis (Jam 13.00-14.00)
- Pengajian Malam Kelas Diniyah (Jam 18.30 - 19.30)
 - Diniyah : AlQur'an/Tajwid, Akhlaq, SKI, Hadist, B.Arab, Aqidah, Fiqih
 - Wustho : Kholasoh Nurul Yaqinf, Fiqih, Al-Qur'an/Tajwid, tauhid, Akhlaq
- Kelas Thafidz (menghafal Al-Quran) dan Tartila (Jam19.40 - 21.00)

2. Majelis Ta'lim

- Majelis Ta'lim Khotmil Qur'an : 1-20 Ramadhan
- Majelis Ta'lim Setiap malam Selasa (Jam 18.30 - 21.00)
- Majelis Ta'lim Padalarang Setiap Hari Kamis (Jam 13.00 - 15.00)

3. Imtihan dan Gebyar Semangat PIQ

- Imtihan dan Menyambut Ramadhan : Setiap akhir September II
- Gebyar Semangat PIQ : Setiap 3 bulan sekali
Lomba – lomba : Thafidz, Cerdas Cermat, Azan, B.Arab

B. Kegiatan Eksternal Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

1. Istigosah

- Malam Jumat pertama : Mesjid Nurul I-Hidayah
- Malam Jumat Keempat : Mesjid Nurul Falah

2. PHBI

- Peringatan maulid nabi Muhammad SAW
- Peringatan Isra Mi'raj
- Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram)

3. Private Al Qur'an

- Belajar Al Quran
- Mengafal Al Qur'an 30 juz
- Tafsir Al-Qufan
- d Kajian Keislaman

4. Bimbingan Belajar (Bimbel) PIQ

- Mata Pelajaran Umum

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

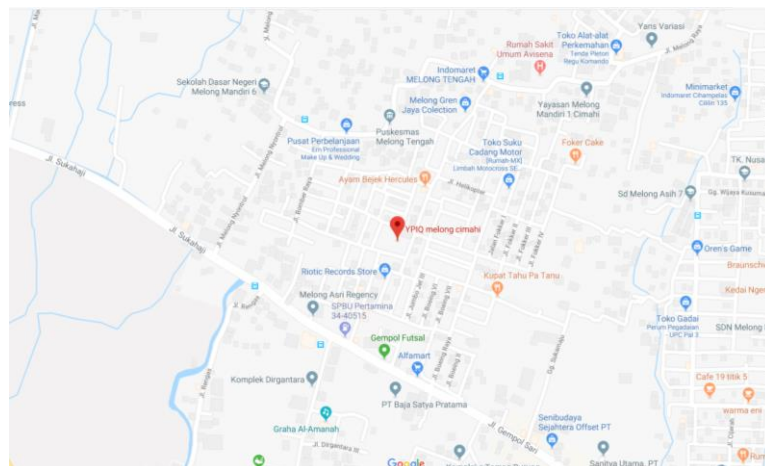
- Hadroh
- Nasid
- Drum Band

C. Lokasi

Jl. Hercules I No.115, Komplek Melong Green Garden, Melong, Cimahi Selatan Kota Cimahi, Jawa Barat 40534, Provinsi: Jawa Barat



Gambar I.1 Tampak Depan Yayasan Pendidikan Ilmu Quran
Sumber: Pribadi



Gambar I.2 Peta lokasi Yayasan Pendidikan Ilmu Quran
 Sumber: <https://www.google.com/maps/place/YPIQ+melong+cimahi/@-6.9249361,107.5534994,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2e68e5f378ce6b75:0xc1690a609fd6e6a42!8m2!3d-6.9248615!4d107.5533417>
 (Diakses pada 04/04/2019)

II.5. Analisa

II.5.1. Analisa SWOT

Dalam mempromosikan Pesantren Pendidikan Ilmu Quran, analisa SWOT sangat diperlukan didalam metode perencanaan strategis sebagai evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *strength, weaknesses, opportunitities, and threats*. Dikarnakan kurangnya promosi yang efektif yang mengakibatkan masyarakat tidak mengenal Pesantren Pendidikan Ilmu Quran. Maka dari itu akan digunakan strategi SO dan ST untuk memanfaatkan kekuatan dalam rangka meraih peluang. Berikut adalah analisa SWOT dari Pesantren Pendidikan Ilmu Quran:

Tabel II.2. Analisa SWOT

Sumber : Pribadi

	<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESS</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Thafidz Al-Quran 30 juz. • Mengajarkan Tartila (Cara cepat membaca Al-Quran). • Memiliki Program Bimbingan Belajar (Bimbel). • Mengajarkan Privat Al-Quran. • Memiliki kegiatan Hadroh, Nasid dan Drum Band yang selalu diundang dalam kegiatan-kegiatan atau acara dari warga seperti syukuran, pengajian dan ulang tahun. • Lokasi yang mudah dijangkau kendaraan seperti motor dan mobil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Pesantren yang tidak terlalu besar. • Kurangnya santri di usia remaja akhir • Kurangnya Promosi yang efektif untuk mengenalkan dan menarik minat masyarakat.

<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>SO</i>	<i>WO</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyak peminat untuk mengikuti Pesantren Pendidikan Ilmu Quran. • Citra Pesantren Pendidikan Ilmu Quran akan semakin berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui promosi yang dikemas semenarik mungkin, serta memberitahukan fasilitas- fasilitas dan kegiatan di Pesantren Pendidikan Ilmu Quran akan meningkatkan minat masyarakat. 	
<i>THREAT</i>	<i>ST</i>	<i>WT</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tempat pengajian - pengajian yang diadakan oleh warga sekitar pesantren. • Berkembangnya pengajian TPA-TQA di masjid-masjid terdekat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui promosi yang memperlihatkan kelebihan-kelebihan Pesantren PIQ serta program-program unggulan yang dimiliki pesantren PIQ untuk meyakinkan masyarakat bahwa Pesantren PIQ memiliki kualitas yang baik. 	

II.5.2. Analisa 7P

Berikut adalah analisa 7P yang mencakup *Product, Price, Place, Promotion, People, Process, Physial Evidence* :

D. Product

Pesanten Pendidikan Ilmu Quran memiliki program seperti, Hafiz Quran 30 juz, mengajarkan Tartila (Cara cepat membaca Al-Quran), Bimbel, privat Al-Quran serta kegiatan – kegiatan lainnya seperti *Hadroh, Nasid* dan *Drum Band*.

E. Price

Dalam keuangan, Pesantren Pendidikan Ilmu Quran hanya membayar dengan seikhlasnya berupa infak.

F. Place

Pesantren Pendidikan Ilmu Quran berdiri pada tahun 2015 yang berlokasi di Jl. Hercules I No.115, Komplek Melong Green Garden, Melong, Cimahi Selatan Kota Cimahi, Jawa Barat 40534, Provinsi: Jawa Barat lokasi tersebut sangatlah

strategis dikarenakan dekat dengan terminal, pusat belanja, tempat pengisian bensin, sekolahan dan rumah warga.

G. *Promotion*

Media Promosi yang dilakukan Pesantren Pendidikan Ilmu Quran ialah melalui media sosial Instagram serta melalui informasi kalender dan mulut ke mulut.

H. *People*

Pesantren Pendidikan Ilmu Quran merekrut guru-guru mengaji yang sudah terlatih dalam bidangnya.

I. *Process*

Pesantren Pendidikan Ilmu Quran dalam program hafiz, mengajarkan para santrinya membaca Al-Quran dengan cepat serta melakukan *mentoring* yang dilakukan 3 kali dalam seminggu dan akan dilakukan tes ayat-ayat yang sudah di hafalkan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu pada sore hari.

J. *Physial Evidence*

Pesantren Pendidikan Ilmu Quran ini bertemakan keagamaan dimana warna cat temboknya berwarna hijau, alasan berwarna hijau dikarenakan warna hijau adalah warna kesukaan nabi Muhammad Saw, di tambah bingkai foto motivasi serta kaligrafi.

II.5.3. Studi Literatur

Didalam suatu perancangan, diperlukan suatu teknik penyusunan sistematis agar dapat memudahkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil, sedangkan studi literatur adalah salah satu cara yang dilakukan, guna mendapatkan data yang kredibel. Metode ini memiliki cara yaitu dengan mengumpulkan beberapa buku, jurnal dan artikel yang memiliki kaitan dengan masalah dan tujuan dari perancangan.

Perancangan yang bertema tentang “Pesantren Pendidikan Ilmu Quran” menggunakan studi literatur guna memperkuat data dengan menghubungkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Hasil dari studi literatur mengenai Yayasan Pendidikan Ilmu Quran, antara lain:

A. Purwadi. (2002). *Karakteristik Yayasan Sebagai Dasar Hukum*.

Dalam jurnal ini didapatkan data mengenai definisi yayasan dari sudut pandang Undang-Undang Yayasan.

B. Yasid, Abu. (2018). *Paradigma Baru Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD

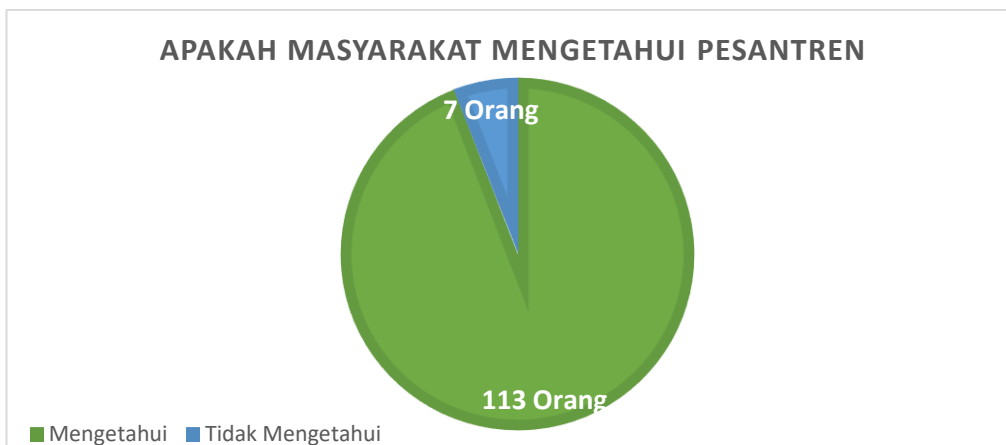
Dalam buku ini didapati arti dari pesantren dan santri, selain itu didalam buku ini pula didapati definisi pesantren atau istilah lain dari pesantren, sehingga memudahkan untuk mengerti tentang topik bahasan.

C. Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Didalam buku ini didapati pengertian tentang pendidikan yang berfungsi sebagai pembentuk kepribadian seseorang.

II.5.4. Pendapat Masyarakat

Setelah melakukan penelitian yang telah menyebar survei online dan selebaran kepada 120 responden yang berada di Cimahi Selatan secara acak dengan batasan demografi yaitu masa usia remaja awal dan remaja akhir. Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 90 orang wanita dan 30 orang pria. Jumlah informan berdasarkan usia, 86 orang berusia 17-25 tahun (masa usia remaja akhir), dan 34 orang berusia 12-16 tahun (masa usia remaja awal). Jumlah informan berdasarkan pekerjaan, mayoritas adalah mahasiswa yaitu berjumlah 7 orang, 9 pekerja, dan 104 orang pelajar. Pengumpulan data kuesioner ini di lakukan untuk mengetahui bagai mana Informasi Yayasan Pendidikan Ilmu Quran di kalangan masyarakat sekitar. Hasil survei yang telah dilakukan kepada 120 masyarakat sekitar yang dapat di lihat didiagram di bawah ini:



Gambar II.3 Pengetahuan Terhadap Pesantren
Sumber: Pribadi

Gambar II.3 Menunjukkan bahwa ada 7 orang yang tidak mengetahui apa itu Pesantren, adapun 113 orang yang mengetahui Pesantren, dari 120 orang masih ada orang yang belum mengetahui apa itu pesantren.



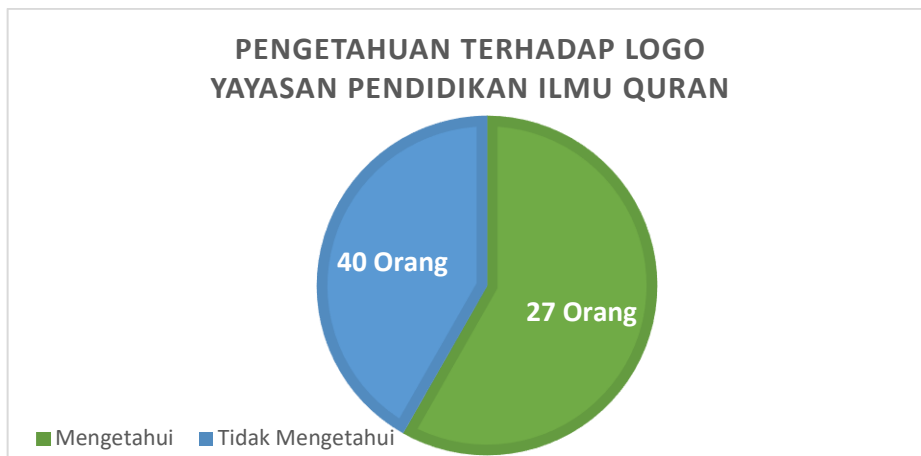
Gambar II.4 Pengetahuan Terhadap Pesantren Pendidikan Ilmu Quran
Sumber: Pribadi

Gambar II.4 Menunjukkan bahwa ada 53 orang tidak mengetahui apa itu Pesantren Pendidikan Ilmu Quran, dan ada 67 orang yang mengetahui Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.



Gambar II.5 Pengetahuan Terhadap Lokasi Pesantren Pendidikan Ilmu Quran
Sumber: Pribadi

Gambar II.5 Dari 67 orang yang mengetahui menunjukkan bahwa ada 28 orang yang tidak mengetahui lokasi Pesantren Pendidikan Ilmu Quran, dan ada 39 orang mengetahui lokasi Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.



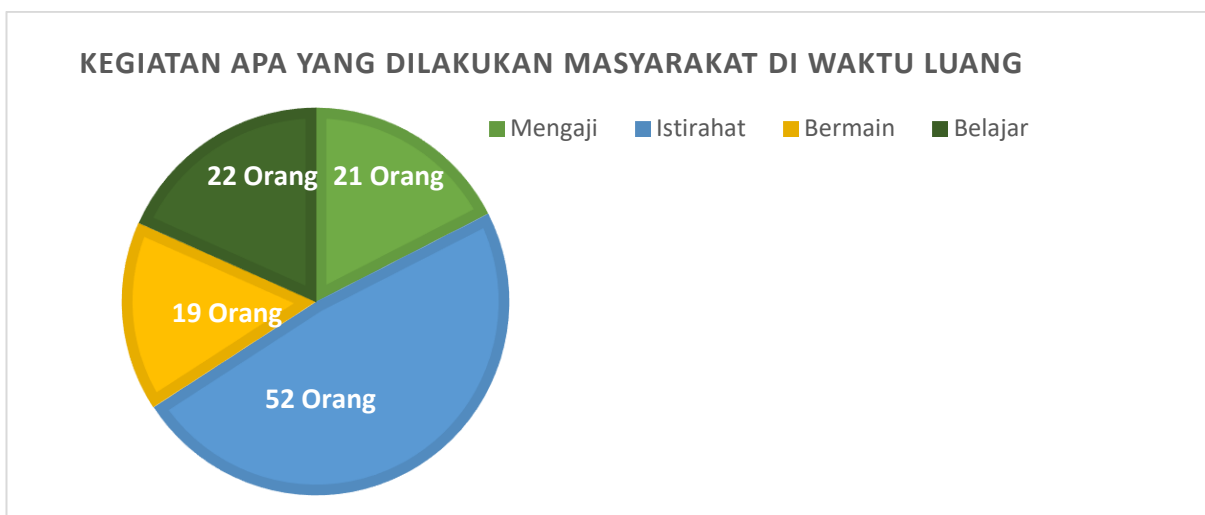
Gambar II.6 Pengetahuan Terhadap Logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran
Sumber: Pribadi

Gambar II.6 dari 67 orang yang mengetahui Pesantren Pendidikan Ilmu Quran menunjukkan bahwa 40 orang tidak mengetahui logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran, 27 orang mengetahui logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.



Gambar II.7 Pengetahuan Terhadap Makna Logo
Pesantren Pendidikan Ilmu Quran
Sumber: Pribadi

Gambar II.7 Dari 67 orang yang mengetahui logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran menunjukkan bahwa 52 orang tidak mengetahui makna dari logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran, 15 orang mengetahui makna dari logo Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.



Gambar II.8 Kegiatan apa yang dilakukan masyarakat di waktu luang
Sumber: Pribadi

Gambar II.8 Dari 120 orang yang melakukan kegiatan di waktu luang menunjukkan bahwa 58 orang melakukan istirahat, 21 orang mengaji, 19 orang bermain dan 22 orang belajar.



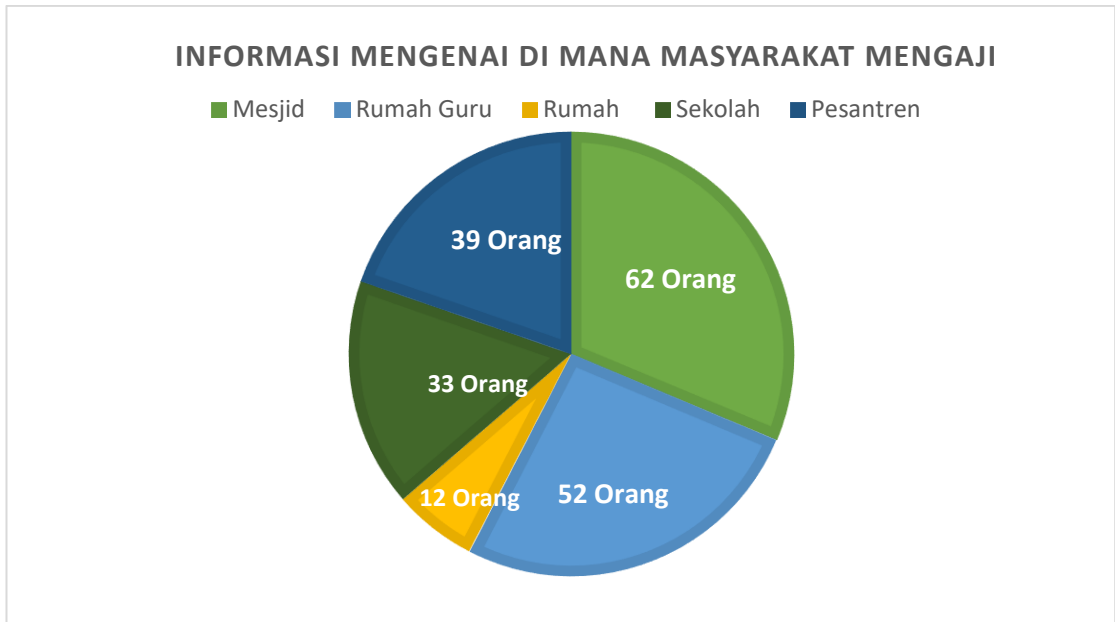
Gambar II.9 Apakah masyarakat ingin mengisi waktu luang dengan mengaji ?
Sumber: Pribadi

Gambar II.9 Dari 120 orang yang memiliki kegiatan di waktu luang bahwa 120 orang menginginkan waktu luangnya di pakai mengaji.



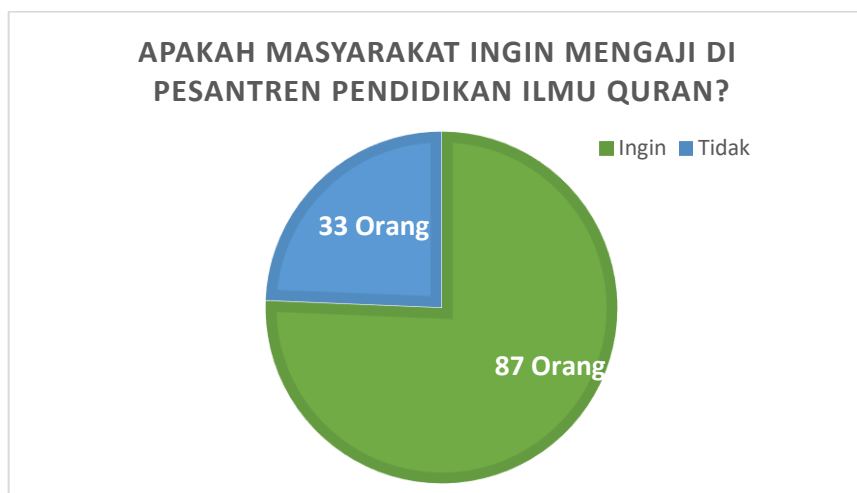
Gambar II.10 Apakah mengaji itu penting?
Sumber: Pribadi

Gambar II.10 Dari 120 orang mengatakan bahwa mengaji itu penting, dikarenakan mengaji itu adalah sebuah bagian dari kehidupan kita untuk menuntun ke jalan yang lebih baik.



Gambar II.11 Informasi mengenai dimana masyarakat mengaji
Sumber: Pribadi

Gambar II.11 Dari 120 orang yang pernah mengaji menunjukkan bahwa ada 62 orang yang mengaji di Mesjid, 52 orang yang mengaji di rumah guru, 33 orang yang mengaji di sekolah, 12 orang yang mengaji di rumah dan ada 39 orang yang mengaji di Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.



Gambar II.12 Apakah masyarakat ingin mengaji di Pesantren Pendidikan Ilmu Quran?
Sumber: Pribadi

Gambar II.12 dari 120 orang yang menyatakan mengaji itu penting menunjukkan 87 orang ingin mengikuti pengajian di Pesantren Pendidikan Ilmu Quran dan 33 orang tidak menginginkan mengaji di Pesantren Pendidikan Ilmu Quran.

II.6. Resume

Dari bahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang ada adalah Pesantren Pendidikan Ilmu Quran merupakan suatu tempat mengkaji Al-Quran yang memiliki program dan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat untuk masyarakat, salah satunya adalah menjadi Ahli Quran tetapi pesantren ini masih kekurangan murid di usia remaja akhir serta masih belum dikenal luas oleh masyarakat dikarenakan baru berdiri pada tahun 2014 dikarenakan kurangnya media promosi dari Pesantren Pendidikan Ilmu Quran

II.7. Solusi Perancangan

Berdasarkan data hasil analisa 7P, *SWOT* dan pendapat masyarakat dapat disimpulkan bahwa Pesantren Pendidikan Ilmu Quran memiliki program-program, kegiatan-kegiatan serta keunggulan yang bermanfaat bagi masyarakat namun masih kurangnya murid di usia remaja akhir serta pesantren ini pun belum terkenal luas oleh masyarakat dikarenakan kurangnya media promosi. Dengan media audio visual mampu mempromosi Pesantren Pendidikan Ilmu Quran lebih detail dan efektif. Video yang menarik dapat mengalihkan perhatian khalayak, dengan kelebihan video dapat diakses dan ditonton menggunakan ponsel/*gadget* yang mereka miliki dan media sosial yang memudahkan khalayak untuk menonton video. Meningkatkan kualitas media promosi, Pesantren Pendidikan Ilmu Quran akan mendapatkan santri baru dan promosi dapat menciptakan citra Pesantren Pendidikan Ilmu Quran dimata khalayak sesuai dengan apa yang diharapkan.